YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i3.10497

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE IMLA' MANDZUR TERHADAP KELANCARAN HAFALAN AL-QUR'AN DI SDIT AL MADANIY LUBUK BASUNG

Effectiveness of Implementing the *Imla' Mandzur* Method on Qur'an Memorization Fluency at SDIT Al Madaniy Lubuk Basung

Zahra Tullatifah & Al Baihaqi Anas
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
zahratullatifah053@gmail.com; albaihaqianas@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 24, 2026	May 22, 2026	Jun 3, 2026	Jun 8, 2026

Abstract

Fluency in Qur'an memorization is an important indicator of the success of *tahfiz* programs in Islamic educational institutions; however, some students still experience difficulties in achieving and maintaining memorization fluency according to the established targets. This study aims to analyze the effectiveness of implementing the *Imla' Mandzur* method on the Qur'an memorization fluency of Grade VI students at SDIT Al Madaniy Lubuk Basung. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental pretest–posttest control group design. The research participants consisted of 53 students, comprising 27 students in the experimental group and 26 students in the control group, selected using random sampling. Data were collected using pretest and posttest assessments as well as documentation, then analyzed through normality testing, N-Gain Score calculation, and the Independent Samples t-test with the assistance of IBM SPSS Statistics version 26. The results showed that the average posttest score of the experimental group was 84.22, higher than that of the control group, which was 76.46. The N-Gain Score results showed an increase of 60.2819% in the experimental group, categorized as moderately effective, whereas the

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

control group obtained an increase of 41.9864%, categorized as ineffective. The Independent Samples t-test results showed a significance value of 0.007 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the two groups. The conclusion of this study affirms that the *Imla' Mandzur* method is effective in improving students' Qur'an memorization fluency. These findings contribute to the development of *tahfiz* learning based on integrated listening, seeing, writing, and memorizing activities, and provide practical implications for Islamic educational institutions in selecting more effective learning strategies to improve the quality of Qur'an memorization.

Keywords: *Imla' Mandzur*; Qur'an Memorization Fluency; *Tahfiz* Learning; Elementary School Students; Islamic Education

Abstrak: Kelancaran hafalan Al-Qur'an merupakan indikator penting dalam keberhasilan program *tahfiz* di lembaga pendidikan Islam; namun, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai dan mempertahankan kelancaran hafalan sesuai target yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Al Madaniy Lubuk Basung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental* model *pretest-posttest control group design*. Partisipan penelitian berjumlah 53 siswa yang terdiri atas 27 siswa kelompok eksperimen dan 26 siswa kelompok kontrol yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tes *pretest* dan *posttest* serta dokumentasi, kemudian dianalisis melalui uji normalitas, perhitungan *N-Gain Score*, dan *Independent Samples t-Test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 84,22 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 76,46. Hasil *N-Gain Score* menunjukkan peningkatan sebesar 60,2819% pada kelompok eksperimen dengan kategori cukup efektif, sedangkan kelompok kontrol memperoleh peningkatan sebesar 41,9864% dengan kategori tidak efektif. Hasil *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa metode *Imla' Mandzur* efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa. Temuan ini berkontribusi terhadap pengembangan pembelajaran *tahfiz* berbasis aktivitas mendengar, melihat, menulis, dan menghafal secara terpadu, serta memberikan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Imla' Mandzur*; Kelancaran Hafalan Al-Qur'an; Pembelajaran *Tahfiz*; Siswa Sekolah Dasar; Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang fundamental dalam mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik aspek intelektual, spiritual, emosional, maupun sosial. Dalam perspektif pendidikan nasional, pendidikan diarahkan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan seluruh potensinya. Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan aspek spiritual memperoleh perhatian yang sangat besar karena menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Salah satu bentuk implementasi pendidikan spiritual tersebut diwujudkan melalui pembelajaran Al-Qur'an yang mencakup kemampuan membaca, memahami, menghafal, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari (Abidin et al., 2021; Hidayat & Anwar, 2022).

Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan Islam yang memiliki kedudukan penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Aktivitas menghafal Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai proses penyimpanan informasi ke dalam memori jangka panjang, tetapi juga menjadi sarana pembentukan disiplin, kesabaran, konsistensi, dan penguatan hubungan spiritual dengan Allah Swt. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang terbiasa menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat konsentrasi, kemampuan regulasi diri, dan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang tidak mengikuti program tahfiz secara intensif (Rahman et al., 2021; Abdullah & Ahmad, 2023). Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia menjadikan program tahfiz Al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan yang harus dicapai oleh peserta didik.

Meskipun demikian, keberhasilan program tahfiz tidak hanya diukur dari jumlah hafalan yang dimiliki siswa, tetapi juga dari tingkat kelancaran hafalan yang mampu dipertahankan secara berkelanjutan. Kelancaran hafalan merupakan kemampuan peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat, runtut, fasih, dan minim kesalahan tanpa bergantung pada mushaf. Kelancaran hafalan menjadi indikator penting karena menunjukkan kualitas penguasaan hafalan yang sesungguhnya. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi dan kelancaran hafalan Al-Qur'an akibat lemahnya retensi memori, rendahnya motivasi belajar, kurangnya pengulangan, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Sari, 2021; Hasanah et al., 2023; Yusuf, 2018).

Fenomena tersebut juga ditemukan di SDIT Al Madaniy Lubuk Basung. Berdasarkan data sekolah, sebagian besar siswa belum mampu mencapai target hafalan Al-Qur'an yang telah ditetapkan lembaga. Pada tahun ajaran 2025/2026 hanya sekitar 33,3% siswa yang

berhasil mencapai target hafalan, sedangkan sekitar 66,6% siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam menghafal dan melancarkan hafalan Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara target hafalan yang diharapkan sekolah dengan capaian aktual peserta didik. Selain itu, masih ditemukan siswa yang mengalami hambatan dalam mempertahankan hafalan secara berkesinambungan sehingga diperlukan upaya yang lebih sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di sekolah tersebut.

Menurut peneliti, salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kelancaran hafalan Al-Qur'an adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses tahfiz. Metode pembelajaran memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik memahami, mengingat, dan mempertahankan hafalan yang telah diperoleh. Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Schunk, 2020). Sementara itu, teori pembelajaran multisensori menyatakan bahwa keterlibatan berbagai indera secara simultan dalam proses belajar mampu meningkatkan retensi memori dan memperkuat proses penyimpanan informasi dalam ingatan jangka panjang (Mayer, 2021). Oleh karena itu, penggunaan metode yang mampu mengintegrasikan aktivitas mendengar, melihat, menulis, dan mengulang diyakini dapat meningkatkan kualitas hafalan peserta didik secara lebih optimal.

Salah satu metode yang memiliki karakteristik tersebut adalah metode Imla' Mandzur. Metode *Imla' Mandzur* merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengombinasikan aktivitas mendengar, memperhatikan, menulis, dan menghafal ayat secara berulang. Dalam penerapannya, guru membacakan atau mendiktekan ayat Al-Qur'an, kemudian siswa mendengarkan dengan seksama, menuliskan kembali ayat tersebut, serta mengulang hafalannya secara berkelanjutan. Metode ini memungkinkan peserta didik menggunakan berbagai modalitas belajar sekaligus sehingga proses penguatan memori berlangsung lebih efektif. Selain itu, keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan menulis dan menghafal dapat meningkatkan konsentrasi, ketelitian, dan daya ingat terhadap ayat-ayat yang dipelajari.

Pandangan tersebut didukung oleh penelitian Ahmad Fauzi (2021) yang menemukan bahwa metode *Imla' Mandzur* mampu meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa sekolah dasar secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Penelitian Siti Nurjanah (2020) juga menunjukkan bahwa metode Imla' Mandzur dapat meningkatkan motivasi belajar

peserta didik karena memberikan variasi pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, penelitian Muhammad Fadhil (2018) membuktikan bahwa metode Imla' efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada tingkat madrasah ibtidaiyah. Penelitian Nur Aini (2021) menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan menulis Arab dan kelancaran hafalan Al-Qur'an dengan koefisien korelasi sebesar 0,78. Selanjutnya, penelitian Siti Nurhalim (2020) menunjukkan bahwa metode Imla' Ghairu Mandzur berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an peserta didik. Hasil-hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas menulis memiliki kontribusi yang signifikan dalam memperkuat proses menghafal Al-Qur'an.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas metode *Imla'* dalam pembelajaran Al-Qur'an, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu mendapat perhatian. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi metode *Imla'*, kemampuan menulis Arab, motivasi belajar, atau kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji efektivitas metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an masih relatif terbatas. Kedua, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada konteks madrasah atau pesantren sehingga belum banyak memberikan gambaran mengenai efektivitas metode tersebut pada sekolah dasar Islam terpadu. Ketiga, penerapan metode *Imla' Mandzur* di SDIT Al Madaniy Lubuk Basung merupakan program yang relatif baru dan belum pernah diteliti secara empiris sebelumnya. Dengan demikian, masih terdapat ruang ilmiah yang perlu diisi melalui penelitian yang secara khusus menguji efektivitas metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa pada konteks SDIT.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan pada aspek objek penelitian, konteks penelitian, dan variabel yang dikaji. Kebaruan penelitian terletak pada pengujian efektivitas metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Al Madaniy Lubuk Basung melalui desain quasi experiment dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini juga memperkuat teori pembelajaran multisensori yang menjelaskan bahwa keterlibatan berbagai indera dalam proses belajar mampu meningkatkan kualitas penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. Integrasi aktivitas mendengar, melihat, menulis, dan menghafal dalam metode Imla' Mandzur diharapkan dapat menghasilkan proses belajar yang lebih bermakna sehingga meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada efektivitas penerapan metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI di SDIT Al Madaniy Lubuk Basung. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Imla' Mandzur* serta menganalisis peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an dan menjadi rujukan praktis bagi guru, sekolah, serta lembaga pendidikan Islam dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji efektivitas suatu perlakuan *(treatment)* terhadap variabel tertentu melalui pengukuran yang objektif dan analisis statistik. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa. Dalam penelitian eksperimen, peneliti memberikan perlakuan tertentu kepada kelompok eksperimen dan kemudian membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi hubungan sebab-akibat secara lebih akurat antara variabel bebas dan variabel terikat (Asrin, 2022; Hardani et al., 2020; Creswell & Creswell, 2023). Penelitian ini secara khusus berfokus pada efektivitas penerapan metode *Imla' Mandzur* sebagai variabel independen terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa sebagai variabel dependen.

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan model *pretest posttest control group design*. Desain ini merupakan pengembangan dari *true experiment* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *Imla' Mandzur*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan metode konvensional. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu mengikuti *pretest* untuk mengetahui kondisi awal kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Setelah perlakuan dilaksanakan selama proses pembelajaran, kedua kelompok kembali diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan dan peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an yang

terjadi setelah perlakuan diberikan. Penggunaan desain ini memungkinkan peneliti membandingkan perubahan hasil belajar antara kelompok yang memperoleh perlakuan dan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan sehingga efektivitas metode dapat diukur secara lebih objektif (Campbell & Stanley, 2018; Creswell & Creswell, 2023; Asrin, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SDIT Al Madaniy Lubuk Basung yang berlokasi di Jalan Komplek Pendidikan Al Madaniy, Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan terkait rendahnya kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa serta belum pernah dilakukannya penelitian dengan topik yang sama pada sekolah tersebut. Penelitian berlangsung selama bulan November hingga Desember 2025.

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDIT Al Madaniy Lubuk Basung yang berjumlah 79 siswa yang tersebar dalam tiga kelas. Populasi tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang berfokus pada siswa yang mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an dan tahfiz di sekolah. Dari populasi tersebut, sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2015; Etikan & Bala, 2017). Proses pemilihan sampel dilakukan melalui sistem undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengundian, kelas VI.1 yang terdiri atas 27 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas VI.2 yang terdiri atas 26 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Dengan demikian, jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian sebanyak 53 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas instrumen tes dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Tes dilaksanakan dalam bentuk pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sebelum penerapan metode *Imla' Mandzur*. Sementara itu, posttest diberikan setelah perlakuan selesai dilaksanakan untuk mengetahui perubahan kemampuan hafalan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Selain tes lisan berupa setoran hafalan yang dinilai oleh guru, penelitian ini juga menggunakan instrumen tes objektif berupa 30 soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang disusun berdasarkan indikator kelancaran hafalan Al-Qur'an.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji coba kepada 30 siswa untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Selain itu, dilakukan pula analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda guna memastikan bahwa setiap butir soal mampu mengukur kemampuan siswa secara tepat dan proporsional (Arikunto, 2018; Fatimah & Alfath, 2019).

Selain tes, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan perkembangan hafalan siswa, seperti laporan kegiatan tahfiz, arsip sekolah, jadwal pembelajaran, rapor siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil tes sekaligus mendukung validitas penelitian melalui triangulasi data. Melalui dokumentasi, peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan metode Imla' Mandzur dan perubahan kemampuan hafalan siswa selama penelitian berlangsung.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode Imla' Mandzur yang menekankan aktivitas mendengar, melihat, menulis, dan menghafal secara aktif. Sebaliknya, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional yang biasa diterapkan di sekolah. Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai diberikan, kedua kelompok mengikuti *posttest* dengan instrumen yang sama. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan yang terjadi pada masing-masing kelompok.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics* versi 26. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum data penelitian berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik. Setelah asumsi terpenuhi, efektivitas metode Imla' Mandzur dianalisis menggunakan *N Gain Score* untuk mengetahui

tingkat peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah perlakuan diberikan. Interpretasi *N Gain* dilakukan berdasarkan kategori efektivitas yang telah ditetapkan dalam penelitian pendidikan (Hake, 1999; Sundayana, 2020).

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan *independent samples t test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak (Field, 2024; Pallant, 2023). Penggunaan *independent samples test* dinilai sesuai dengan tujuan penelitian karena mampu menguji perbedaan rata-rata dua kelompok independen yang memperoleh perlakuan berbeda.

Dengan demikian, keseluruhan tahapan penelitian dirancang secara sistematis untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas penerapan metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Al Madaniy Lubuk Basung, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan direplikasi pada konteks penelitian yang sejenis.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al Madaniy Lubuk Basung dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang terdiri atas 27 siswa dan kelas kontrol yang terdiri atas 26 siswa. Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan.

Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Imla' Mandzur*. Pada pelaksanaannya, siswa mengikuti kegiatan mendengarkan bacaan ayat yang dibacakan guru, menuliskan ayat yang didiktekan, memperhatikan teks Al-Qur'an, serta melakukan pengulangan hafalan. Materi hafalan yang digunakan dalam penelitian adalah Q.S. Al-Mursalat ayat 1-50 dan Q.S. Al-Baqarah ayat 1-10. Sebelum perlakuan diberikan, seluruh siswa mengikuti *pretest* untuk mengukur kemampuan awal kelancaran hafalan Al-Qur'an.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa mengikuti *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir hafalan Al-Qur'an.

Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional yang biasa diterapkan di sekolah. Proses pembelajaran pada kelompok kontrol dilakukan melalui kegiatan muraja'ah dan pengulangan hafalan tanpa penerapan metode *Imla' Mandzur*. Kelompok kontrol juga mengikuti *pretest* dan *posttest* dengan materi yang sama seperti kelompok eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen mencapai 84,22, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol mencapai 76,46. Data tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai akhir yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian efektivitas dan hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh kelompok data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data Kelancaran Hafalan Al-Qur'an

Kelompok Data	Sig. Kolmogorov-Smirnov
Pretest Kontrol	0,200
Posttest Kontrol	0,200
Pretest Eksperimen	0,200
Posttest Eksperimen	0,200

Sumber: Hasil olahan SPSS 26

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05 sehingga data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

Hasil Uji Efektivitas Menggunakan *N Gain Score*

Efektivitas metode Imla' Mandzur dianalisis menggunakan uji *N Gain Score*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa setelah memperoleh perlakuan pembelajaran.

Tabel 2 Hasil Uji N Gain Score

Kelompok	N	Mean N Gain (%)	Kategori
Eksperimen	27	60,2819	Cukup Efektif
Kontrol	26	41,9864	Tidak Efektif

Sumber: Hasil olahan SPSS 26

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata *N Gain Score* kelompok eksperimen sebesar 60,2819% sedangkan kelompok kontrol sebesar 41,9864%. Berdasarkan kategori efektivitas *N Gain*, kelompok eksperimen berada pada kategori "cukup efektif", sedangkan kelompok kontrol berada pada kategori "tidak efektif".

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kelancaran hafalan Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

Tabel 3 Hasil Independent Samples t Test

Variabel	Sig. (2-tailed)
Kelancaran Hafalan Al-Qur'an	0,007

Sumber: Hasil olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,007. Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil kelancaran hafalan Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pelaksanaan pembelajaran.

Data observasi pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa mengikuti kegiatan mendengarkan bacaan guru, menulis ayat yang didiktekan, memperhatikan teks Al-Qur'an, mengerjakan LKPD, mengerjakan tes, dan menyetorkan hafalan secara langsung. Kegiatan pembelajaran berlangsung dalam beberapa pertemuan dengan materi Q.S. Al-Mursalat ayat 1-50 dan Q.S. Al-Baqarah ayat 1-10. Pada kelas kontrol, kegiatan pembelajaran difokuskan pada metode konvensional melalui kegiatan muraja'ah, setoran hafalan, dan pengerjaan soal evaluasi tanpa penerapan metode *Imla' Mandzur*. Seluruh siswa mengikuti tahapan pembelajaran yang sama berupa *pretest*, pembelajaran, dan *posttest*.

Meskipun kelompok eksperimen memperoleh rata-rata *N Gain Score* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, tingkat efektivitas yang diperoleh belum mencapai kategori "efektif" melainkan masih berada pada kategori "cukup efektif" dengan nilai rata-rata 60,2819%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an telah

terjadi, namun peningkatan tersebut belum mencapai kategori efektivitas tertinggi berdasarkan kriteria *N Gain* yang digunakan dalam penelitian.

Selain itu, kelompok kontrol juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan rata-rata *N Gain Score* sebesar 41,9864%, meskipun masih berada pada kategori tidak efektif. Data ini menunjukkan bahwa peningkatan kelancaran hafalan tidak hanya terjadi pada kelompok eksperimen, tetapi juga ditemukan pada kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode konvensional. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Imla' Mandzur* memiliki capaian peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol berdasarkan hasil *posttest*, *N Gain Score*, dan uji hipotesis yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Al Madaniy Lubuk Basung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, diperoleh temuan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an antara kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode Imla' Mandzur dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen mencapai 84,22, sedangkan rata-rata nilai kelompok kontrol mencapai 76,46. Selain itu, hasil analisis *N Gain Score* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,2819% dengan kategori cukup efektif, sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 41,9864% dengan kategori tidak efektif. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t Test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Imla' Mandzur* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa. Hasil ini menjawab rumusan masalah penelitian yang mempertanyakan efektivitas metode Imla' Mandzur dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Al Madaniy Lubuk Basung. Peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen menunjukkan

bahwa proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas mendengar, melihat, menulis, dan menghafal secara simultan mampu membantu siswa dalam memperkuat proses penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi yang telah dihafalkan.

Dalam pelaksanaannya, metode *Imla' Mandzur* tidak hanya menempatkan siswa sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Ketika siswa mendengarkan ayat yang dibacakan guru, kemudian menuliskannya kembali dan mengulang hafalan secara berkelanjutan, terjadi proses penguatan memori melalui berbagai jalur sensorik. Keterlibatan berbagai indera tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan satu aktivitas belajar. Kondisi ini terlihat dari capaian hasil belajar kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun kelompok kontrol memperoleh peningkatan hasil belajar, peningkatan tersebut tidak sebesar yang diperoleh kelompok eksperimen. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode konvensional yang digunakan pada kelompok kontrol masih mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan hafalan melalui kegiatan muraja'ah dan pengulangan, namun efektivitasnya lebih rendah dibandingkan metode *Imla' Mandzur*. Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan partisipasi aktif siswa memiliki potensi yang lebih besar dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa proses belajar akan menjadi lebih efektif apabila melibatkan lebih dari satu indera secara bersamaan. Menurut Mayer (2021), informasi yang diterima melalui berbagai saluran sensorik memiliki peluang lebih besar untuk tersimpan dalam memori jangka panjang dibandingkan informasi yang diperoleh melalui satu saluran saja. Dalam konteks penelitian ini, aktivitas mendengar, melihat, menulis, dan menghafal yang terintegrasi dalam metode *Imla' Mandzur* memungkinkan siswa membangun representasi informasi yang lebih kuat sehingga meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an.

Selain itu, hasil penelitian juga dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuannya secara aktif melalui pengalaman belajar yang dialami secara langsung (Schunk, 2020). Pada metode *Imla' Mandzur*,

siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga melakukan aktivitas menulis dan mengulang hafalan yang memungkinkan mereka mengonstruksi pemahaman dan penguasaan hafalan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelompok eksperimen dapat dipahami sebagai konsekuensi dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Fauzi (2021) yang menemukan bahwa penerapan metode *Imla' Mandzur* mampu meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa sekolah dasar secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas mendengar, memperhatikan, menulis, dan menghafal memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hafalan peserta didik. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa metode Imla' Mandzur memiliki potensi yang konsisten dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada berbagai konteks pendidikan.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Siti Nurjanah (2020) yang menyatakan bahwa metode *Imla' Mandzur* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan variasi pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan metode tradisional. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen dapat dikaitkan dengan keterlibatan siswa yang lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga mereka lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an.

Selanjutnya, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Muhammad Fadhil (2018) yang menunjukkan bahwa metode *Imla'* memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Persamaan tersebut terlihat pada penggunaan aktivitas menulis sebagai sarana penguatan memori dan pemahaman materi pembelajaran. Penelitian Nur Aini (2021) juga menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara kemampuan menulis Arab dan kelancaran hafalan Al-Qur'an. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini karena metode *Imla' Mandzur* menjadikan aktivitas menulis sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, penelitian ini memberikan pengembangan baru dibandingkan penelitian sebelumnya karena secara khusus menguji efektivitas metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an menggunakan desain quasi experiment dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada implementasi metode, motivasi belajar, atau kemampuan menulis Arab,

sedangkan penelitian ini secara langsung mengukur tingkat efektivitas metode melalui analisis *N Gain Score* dan uji perbedaan rata-rata antar kelompok. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai efektivitas metode *Imla' Mandzur* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan-temuan terbaru mengenai efektivitas pembelajaran multisensori dalam meningkatkan retensi memori peserta didik. Berbagai penelitian pendidikan kontemporer menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan kombinasi aktivitas visual, auditori, dan kinestetik cenderung menghasilkan capaian belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada satu modalitas belajar (Mayer, 2021; Rahman et al., 2021). Temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa metode Imla' Mandzur memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi: 1) Dari sisi teoretis, penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap teori pembelajaran multisensori dan teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa keterlibatan aktif peserta didik serta penggunaan berbagai modalitas belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi aktivitas mendengar, melihat, menulis, dan menghafal dalam metode Imla' Mandzur mampu meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa sehingga memperkuat relevansi kedua teori tersebut dalam konteks pendidikan Islam; 2) Dari sisi praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru tahfiz, guru Pendidikan Agama Islam, serta pengelola lembaga pendidikan Islam dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik. Metode Imla' Mandzur dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa dibandingkan metode pembelajaran yang selama ini digunakan secara konvensional. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan program tahfiz Al-Qur'an yang lebih inovatif dan berpusat pada aktivitas peserta didik. Penerapan metode Imla' Mandzur secara berkelanjutan berpotensi meningkatkan pencapaian target hafalan siswa sekaligus meningkatkan kualitas penguasaan hafalan yang dimiliki peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang menghadapi permasalahan serupa terkait rendahnya kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa; 3) Dari sisi metodologis, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan desain quasi experiment dengan pretest-posttest control group design mampu memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai efektivitas suatu

metode pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin menguji efektivitas metode pembelajaran pada konteks pendidikan Islam maupun bidang pendidikan lainnya.

Meskipun penelitian ini berhasil menunjukkan efektivitas metode Imla' Mandzur terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian: 1) Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah, yaitu SDIT Al Madaniy Lubuk Basung, sehingga karakteristik responden dan lingkungan belajar yang relatif homogen dapat membatasi generalisasi hasil penelitian pada konteks yang lebih luas; 2) Jumlah sampel penelitian terbatas pada 53 siswa yang terdiri atas 27 siswa kelompok eksperimen dan 26 siswa kelompok kontrol. Meskipun jumlah tersebut telah memenuhi kebutuhan analisis statistik yang digunakan, penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar berpotensi menghasilkan temuan yang lebih representatif; 3) Penelitian berfokus pada pengukuran kelancaran hafalan Al-Qur'an dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga belum dapat menggambarkan keberlangsungan hafalan siswa dalam jangka panjang. Penelitian ini belum mengukur sejauh mana metode Imla' Mandzur mampu mempertahankan kualitas hafalan siswa setelah beberapa bulan atau tahun setelah perlakuan diberikan; 4) Penelitian hanya mengkaji satu variabel bebas, yaitu metode Imla' Mandzur, sehingga belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kelancaran hafalan Al-Qur'an, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, intensitas muraja'ah di rumah, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan lingkungan belajar siswa.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, mencakup lebih banyak sekolah atau lembaga pendidikan Islam, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kelancaran hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode Imla' Mandzur dalam berbagai konteks pembelajaran Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Al Madaniy Lubuk Basung. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa metode *Imla' Mandzur* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Imla' Mandzur* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 84,22 yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 76,46.

Hasil analisis efektivitas menggunakan *N Gain Score* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh rata-rata peningkatan sebesar 60,2819% yang berada pada kategori cukup efektif, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata peningkatan sebesar 41,9864% yang berada pada kategori tidak efektif. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas metode *Imla' Mandzur* terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa telah tercapai dan hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas mendengar, memperhatikan, menulis, dan menghafal secara berulang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kelancaran hafalan Al-Qur'an. Integrasi berbagai aktivitas belajar dalam metode Imla' Mandzur memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna sehingga membantu memperkuat proses penyimpanan serta pemanggilan kembali hafalan yang telah dipelajari. Oleh karena itu, metode *Imla' Mandzur* dapat dipandang sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya pada bidang pembelajaran Al-Qur'an dan tahfiz. Dari aspek teoretis, hasil penelitian memberikan dukungan empiris terhadap teori pembelajaran multisensori yang menjelaskan bahwa keterlibatan berbagai indera dalam proses belajar dapat meningkatkan retensi memori dan efektivitas pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kombinasi aktivitas mendengar, melihat, menulis, dan menghafal yang terdapat dalam metode *Imla' Mandzur* mampu meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa secara lebih optimal dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Dari aspek metodologis, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode Imla' Mandzur melalui penggunaan *desain quasi experiment* dengan model *pretest posttest control group design*. Pendekatan tersebut memungkinkan pengukuran pengaruh metode pembelajaran secara lebih objektif melalui perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya khazanah penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan Islam yang masih relatif terbatas, khususnya terkait pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar.

Dari aspek praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru tahfiz, guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta pengelola lembaga pendidikan Islam dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif. Penerapan metode *Imla' Mandzur* dapat dijadikan sebagai alternatif inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa serta membantu sekolah dalam mencapai target program tahfiz yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi empiris yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran Al-Qur'an yang lebih berpusat pada aktivitas peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya: 1) Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta mencakup lebih banyak sekolah atau lembaga pendidikan Islam sehingga hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Pelibatan berbagai karakteristik sekolah juga memungkinkan diperolehnya gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode *Imla' Mandzur* pada berbagai konteks pembelajaran; 2) Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengkaji keberlanjutan pengaruh metode Imla' Mandzur terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dalam jangka panjang. Penelitian longitudinal diperlukan untuk mengetahui sejauh mana metode tersebut mampu mempertahankan hafalan siswa setelah beberapa bulan atau bahkan beberapa tahun setelah perlakuan diberikan; 3) Penelitian mendatang dapat mengembangkan kajian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kelancaran hafalan Al-Qur'an, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, intensitas muraja'ah di rumah, kemampuan membaca Al-Qur'an, gaya belajar siswa, serta lingkungan pendidikan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilan program tahfiz Al-Qur'an; 4) Penelitian selanjutnya dapat

membandingkan efektivitas metode *Imla' Mandzur* dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya, seperti metode talaqqi, tikrar, wahdah, maupun metode tahfiz modern berbasis teknologi digital. Perbandingan tersebut akan memberikan informasi yang lebih luas mengenai keunggulan dan keterbatasan masing-masing metode sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era pendidikan modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Imla' Mandzur* memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan metode ini secara lebih luas diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan keberhasilan program tahfiz pada berbagai lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M., & Ahmad, R. (2023). Tahfiz learning and students' academic achievement in Islamic education.

Abidin, Z., Rahman, A., & Putra, H. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dalam Penguatan Karakter Peserta Didik pada Pendidikan Islam.

Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 3). Bumi Aksara.

Asrin. (2022). *Metodologi Penelitian Eksperimen dalam Pendidikan*. Deepublish.

Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (1963). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Houghton Mifflin.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.

Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal, 5*(6), 215–217. https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149

Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 8*(2), 37–64. https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/115

Fauzi, A. (2021). Efektivitas Metode Imla' Mandzur dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar.

Field, A. (2024). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (6th ed.). SAGE Publications.

Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana University.

Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.

Hasanah, U., Rahmawati, N., & Putri, A. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Siswa.

Hidayat, T., & Anwar, S. (2022). Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Muhammad, F. (2018). Penerapan Metode Imla' dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah.

Nur Aini. (2021). Hubungan Kemampuan Menulis Arab dengan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an.

Nurhalim, S. (2020). Pengaruh Metode Imla' Ghairu Mandzur terhadap Kemampuan Menulis Ayat Al-Qur'an.

Nurjanah, S. (2020). Pengaruh Metode Imla' Mandzur terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.

Pallant, J. (2023). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS* (8th ed.). McGraw-Hill Education.

Rahman, A., Hidayat, M., & Yusuf, F. (2021). Program Tahfiz dan Peningkatan Kemampuan Regulasi Diri Peserta Didik.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Sari, N. (2021). Problematika Kelancaran Hafalan Al-Qur'an pada Peserta Didik Sekolah Islam.

Schunk, D. H. (2020). *Learning Theories: An Educational Perspective* (8th ed.). Pearson Education.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Yusuf, M. (2018). Faktor Penghambat Kelancaran Hafalan Al-Qur'an pada Peserta Didik.